

I. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sekilas Terbentuknya Kabupaten Tulang Bawang Barat

Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan salah satu Daerah Otonom Baru (DOB) di Provinsi Lampung. Kabupaten Tulang Bawang Barat dibentuk melalui Undang-undang Nomor 50 Tahun 2008 tanggal 26 November 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Tulang Bawang Barat di Provinsi Lampung. Sebelumnya, pada tanggal 29 Oktober 2008 Panitia Khusus DPR RI telah menyetujui pengesahan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pembentukan Kabupaten Tulang Bawang Barat menjadi Undang-Undang (UU).

Pada saat dibentuk, Kabupaten Tulang Bawang Barat terdiri atas 8 Kecamatan, yaitu Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kecamatan Turnijajar, Kecamatan Lambu Kibang, Kecamatan Gunung Agung, Kecamatan Gunung Terang, Kecamatan Pagar Dewa, dan Kecamatan Way Kenanga.

Awalnya, secara administratif wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan bagian dari Kabupaten Tulang Bawang. Proses berdirinya Kabupaten Tulang Bawang Barat dilatarbelakangi oleh aspirasi yang berkembang di

masyarakat yang tinggal di bagian Barat Kabupaten Tulang Bawang, yang menginginkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, percepatan pertumbuhan kehidupan demokrasi, percepatan pelaksanaan pembangunan ekonomi, percepatan pengelolaan potensi daerah, peningkatan keamanan dan ketertiban, serta peningkatan hubungan yang serasi antara Pusat dan Daerah.

Keinginan yang berkembang di masyarakat tersebut lalu terkristal dan diperjuangkan melalui jalur formal, yaitu dengan menyampaikan kepada unsur eksekutif dan legislatif, berikut dengan berbagai persyaratan yang diperlukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah NO.129 Tahun 2000 tentang Persyaratan Pembentukan dan Kriteria Pemekaran, Penghapusan, dan Penggabungan Daerah.

Salah satu rangkaian penting dari proses pembentukan Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah telah dilaksanakannya Studi Kelayakan yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian Universitas Lampung pada tahun 2005.

Berbagai langkah yang telah dilakukan dalam rangka pembentukan Kabupaten Tulang Bawang Barat akhirnya berbuah hasil dengan disahkannya Undang-Undang Pembentukan Kabupaten Tulang Bawang Barat, serta diresmikannya Kabupaten Tulang Bawang oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden RI, pada tanggal 3 April 2009. Bersamaan dengan acara peresmian yang berlangsung di Gedung Depdagri Jakarta tersebut, dilantik pula Penjabat Bupati Tulang

Bawang Barat yang pertama, yaitu Syaifullah Sesunan. Penjabat Bupati Tulang Bawang Barat yang kedua adalah Bachtiar Basri. Sedangkan yang ketiga adalah Hanan A Rozak. Tanggal 3 April 2009 kemudian dijadikan sebagai Hari Jadi Kabupaten Tulang Bawang Barat.

B. Motto Kabupaten (Perda Nomor 3 Tahun 2011)

Motto Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah :

“Ragem Sai Mangi Wawai” yang artinya “Kebersamaan Menuju Keberhasilan”.

C. Logo Lambang Daerah (Perda Nomor 3 Tahun 2011)



Gambar 9. Lambang daerah

Logo Lambang Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat mempunyai gambar dan arti sebagai berikut:

- Logo Lambang Daerah berbentuk Perisai Bersegi Lima, menggambarkan bahwa masyarakat Tulang Bawang Barat sanggup mempertahankan cita-cita bangsa Indonesia dan melanjutkan pembangunan serta memajukan daerah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
- Tulisan Tulang Bawang Barat dengan huruf merah dan dasar putih mempunyai makna bahwa keberadaan dan terbentuknya Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah dalam nuansa persatuan dan kesatuan, semangat kebersamaan serta kehormatan terhadap Sang Saka Merah Putih sebagai Lambang Kedaulatan Republik Indonesia;
- Mata payan di atas payung beserta tangkainya adalah senjata tradisional masyarakat Tulang Bawang Barat yang senantiasa siap mempertahankan daerah dan masyarakatnya;
- Payung berwarna putih melambangkan masyarakat Tulang Bawang Barat yang memiliki hati yang suci dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam payung di atas rumbai terdapat 3 (tiga) warna garis putih, kuning dan merah dengan pembatas 4 (empat) garis, terdapat 20 (dua puluh) buah rumbai dan berjari-jari 9 (sembilan) buah, menggambarkan bahwa Kabupaten Tulang Bawang Barat diresmikan pada tanggal 13 April 2009;
- Siger Lampung berwarna emas merupakan pakaian kebesaran masyarakat adat Lampung melambangkan bahwa masyarakat Tulang Bawang Barat

sangat menghormati wanita yang didasari ajaran agama dan adat Lampung;

- Rantai bersambung 4 (empat) berwarna putih melambangkan Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan bagaian dari 4 (empat) marga yang tidak dapat dipisahkan oleh situasi apapun dan masyarakat Tulang Bawang Barat mempunyai kewajiban untuk menjamin . keutuhannya sepanjang masa;
- Talow adalah instrument induk dari semua tetabuhan adat, yang dibunyikan pada saat masyarakat adat Tulang Bawang Barat begawi, mengartikan masyarakat Tulang Bawang Barat berada dalam satu kesatuan walau banyak instrument yang mengeluarkan bunyi-bunyian, tetapi akan terangkum dalam musyawarah dan mufakat untuk tujuan bersama;
- Rangkaian 45 (empat puluh lima) butir padi, 17 (tujuh belas) polong kapas dan tali simpul 8 (delapan) mempunyai makna kebersamaan yang utuh untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera berkemakmuran baik lahir maupun batin, serta makmur berkeadilan dalam wadah Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
- Pepadun berwarna emas adalah singgasana kerajaan dalam adat Lampung, menunjukkan bahwa masyarakat Tulang Bawang Barat khususnya masyarakat Lampung Pepadun mempunyai cita-cita yang luhur untuk mencapai keberhasilan dalam strata social, politik dan ekonomi, khususnya dalam kancah Adat yang selalu digambarkan dalam Piil Pasenggiri, Bejuluk Beadek, Nengah Nyappur, Nemui Nyimah, dan Sakai Sambayan;

- Tulisan aksara Lampung yang berbunyi Ragem Sai Mangi Wawai;
- Seuntai pita bertuliskan “Ragem Sai Mangi Wawai” dasar putih dengan tulisan berwarna merah. Ragem Sai Mangi Wawai bermakna “Kebersamaan Menuju Keberhasilan” juga merupakan motto Kabupaten Tulang Bawang Barat;
- Air dengan 11 (sebelas) garis menunjukkan Kabupaten Tulang Bawang Barat mempunyai cikal bakal dari 11 (sebelas) kampung. Pada masa lalu transportasi yang digunakan oleh masyarakat adalah melalui sungai yaitu Way Rarem, Way Tulang Bawang, Way Kiri. Sungai Tulang Bawang mengalir sepanjang tahun dan memberikan sumber kehidupan bagi masyarakat Tulang Bawang Barat, yang nantinya akan berkembang menjadi agrobisnis baik untuk pertanian maupun perikanan.

D. Gambaran Umum

Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki luas kurang lebih 1.201 kilo meter persegi, dengan jumlah penduduk lebih kurang 266.193 jiwa. Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan dataran rendah dengan ketinggian 39 meter di atas permukaan laut.

Kabupaten Tulang Bawang Barat dialiri beberapa sungai, diantaranya Sungai Way Kanan, Sungai Way Kiri, Sungai Way Pedada, Sungai Way Papan, dan Sungai Way Bawang. Jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah alluvial, regosol, pedzolik coklat, latosol, dan pedzolik merah kuning. Kabupaten Tulang Bawang Barat beriklim tropis dengan musim hujan dan kemarau bergantian sepanjang tahun. Temperature rata-rata 25°C - 31°C, curah hujan antara 57-299 mm/tahun, dengan kelembaban rata-rata 85,2%.

☉ Geografis

Secara geografis Kabupaten Tulang Bawang Barat terletak di: $104^{\circ}55'$ – $105^{\circ}10'$ BT dan $3^{\circ}35'$ - $4^{\circ}15'$ LS. Luas wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah 1.201 km². Kabupaten Tulang Bawang Barat berjarak kurang lebih 135 km dari ibukota Provinsi Lampung, Kota Bandar Lampung.

Batas-batas wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatra Selatan. serta Kecamatan Way serdang dan Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji;
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Banjar Margo, Kecamatan Banjar Agung, dan Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang;
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, serta Kecamatan Abung Surakarta dan Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara; dan
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Negeri Besar, Kecamatan Negara Batin, dan Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.

☉ Pemerintahan

Kabupaten Tulang Bawang Barat beribukota di Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Kabupaten Tulang Bawang Barat terdiri atas 8 kecamatan, 77 kampung (desa), dan 2 kelurahan. Kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah: Kecamatan Tulang Bawang Tengah (16 kampung/kelurahan), Kecamatan Tulang Bawang Udik (9 kampung), Kecamatan

Tumijajar (10 kampung/kelurahan), Kecamatan Pagar Dewa (5 kampung), Kecamatan Lambu Kibang (9 kampung), Kecamatan Gunung Agung (11 kampung), Kecamatan Gunung Terang (12 kampung), dan Kecamatan Way Kenanga (7 kampung). Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Tulang Bawang Tengah (26.989 ha), dan yang paling kecil adalah Kecamatan Way Kenanga (6.671 ha).

Adapun perangkat daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2011 terdiri atas : Sekretariat Daerah; Sekretariat DPRD; Staf Ahli Bupati; (sebelas) Dinas; 7 (tujuh) Lembaga Teknis Daerah; 4 (empat) Lembaga Lain sebagai Bagian Perangkat Daerah; 8 (delapan) Kecamatan, dan 2 (dua) Kelurahan.

◎ **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah**

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat terdiri atas 30 orang anggota, dengan komposisi: 4 orang dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP); 3 orang dari Partai Golkar; 3 orang dari Partai Hanura; 2 orang dari Partai Demokrat; 2 orang dari PKS; 2 orang dari PAN; 2 orang dari PPNUI; 1 orang dari PNBK; 1 orang dari PIB; 1 orang dari PKPB; 1 orang dari PDK; 1 orang dari PKPI; 1 orang dari Partai Barnas; 1 orang dari PPDI; 1 orang dari PPD; 1 orang dari PPI; 1 orang dari Partai Pelopor; 1 orang dari Partai Gerindra; dan 1 orang dari PPRN.

☉ Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang Barat relatif memadai. Di daerah ini terdapat 263 unit fasilitas pendidikan dasar, 94 unit fasilitas pendidikan tingkat menengah pertama, dan 22 unit fasilitas pendidikan tingkat menengah atas.

Beberapa kawasan di Kabupaten Tulang Bawang Barat saat ini telah berkembang menjadi sentra pendidikan, diantaranya di Kecamatan Tulang Bawang Tengah dan Kecamatan Tumijajar.

☉ Kesehatan

Di Kabupaten Tulang Bawang Barat terdapat berbagai fasilitas kesehatan masyarakat, baik yang dikelola oleh pemerintah daerah maupun juga yang dikelola swasta. Beberapa kecamatan telah memiliki fasilitas Puskesmas, Klinik Rawat Inap, dan Praktek Dokter Spesialis. Begitu juga dengan keberadaan apotik pun telah terdapat di berbagai kecamatan.

Fasilitas kesehatan milik pemerintah daerah, diantaranya 9 unit Puskesmas, 44 unit Puskesmas Pembantu, 43 Poskesdes, dan 181 Posyandu. Rasio Puskesmas terhadap penduduk adalah 1 : 20.000, rasio Puskesmas Pembantu terhadap penduduk 1 : 6.000.

☉ **Perekonomian**

Sentra-sentra perekonomian yang sudah cukup berkembang di Kabupaten Tulang Bawang Barat diantaranya adalah di Kecamatan Tulang Bawang Tengah (Pasar Panaragan Jaya, Pasar Pulung Kencana, dan Pasar Mulya Asri) dan Kecamatan Tumijajar (Pasar Dayamurni).

Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki 31 pasar yang tersebar di 8 kecamatan. Dari jumlah tersebut, pasar yang sudah cukup berkembang adalah Pasar Panaragan Jaya, Pulung Kencana, dan Mulya Asri di Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Kemudian Pasar Dayamurni di Kecamatan Tumijajar, Pasar Kibang Budi Jaya di Kecamatan Lalibu Kibang, Pasar Toto Mulyo dan Pasar Toto Katon di Kecamatan Gunung Terang, dan Pasar Suka Jaya di Kecamatan Gunung Agung.

Di Kelurahan Dayamurni Kecamatan Tumijajar terdapat 3 buah bank umum, yaitu Bank Lampung (BPD), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Danamon. Sedangkan di Kecamatan Tulang Bawang Tengah terdapat 2 buah kantor unit cabang BRI yaitu di Kampung Pulung Kencana dan di Kelurahan Mulya Asri.

Industri yang terdapat di Kabupaten Tulang Bawang Barat diantaranya adalah industri pengolahan tapioka, pengolahan kelapa sawit, pengolahan getah karet, dan penggilingan padi. Sementara, industri rumah tangga yang cukup berkembang salah satunya adalah industri keripik pisang.

☉ **Pertanian**

Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan daerah penghasil produk pertanian, seperti padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu. Beberapa kawasan di Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Udik, dan Tulang Bawang tengah merupakan areal persawahan irigasi. Produksi padi dari wilayah tersebut selain untuk konsumsi penduduk setempat juga ada yang dijual keluar kabupaten.

Luas tanam padi sawah Kabupaten Tulang Bawang Barat mencapai 17.014 hektar, dengan produksi 107.930 ton. Sedangkan luas tanampadi ladang tercatat 2.040 hektar dengan produksi sebanyak 6.440 ton.

Sementara, untuk hortikultura, Kabupaten Tulang Bawang Barat mampu menghasilkan produksi jagung sebanyak 24.770 ton (dari luas tanam 4.245 hektar), dan ubi kayu sebanyak 1.315.562 ton dari luas tanam 53.805 hektar. Kabupaten Tulang Bawang Barat juga dikenal sebagai daerah penghasil semangka yang produksinya dijual keberbagai daerah lain, termasuk ke Pulau Jawa.

☉ **Perkebunan Dan Kehutanan**

Sektor perkebunan menyumbangkan kontribusi yang besar bagi perekonomian Kabupaten Tulang Bawang Barat. Tanaman karet dan kelapa sawit banyak dijumpai hampir di semua kecamatan yang ada di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Luas areal perkebunan yang ada di Kabupaten Tulang Bawang Barat mencapai 34.143 hektar. Perkebunan di Kabupaten Tulang Bawang Barat sebagian dikelola perusahaan, dan sebagian lainnya merupakan milik masyarakat.

Luas areal perkebunan karet milik rakyat mencapai 20.872 hektar, dengan produksi 7.915 ton. Sedangkan luas areal perkebunan kelapa sawit mencapai 4.598 hektar, dengan produksi 18.490 ton.

Terdapat 83.178 hektar lahan di Kabupaten Tulang Bawang Barat yang kesesuaian lahannya dapat dimanfaatkan untuk perkebunan, dan yang telah diusahakan baru mencapai 34.143 hektar, sehingga masih terdapat potensi pengembangan seluas 49.035 hektar.

Di Kabupaten Tulang Bawang Barat juga terdapat kawasan hutan Register 45 yang tersebar di Kecamatan Gunung Terang dan Kecamatan Gunung Agung.

◎ **Peternakan Dan Perikanan**

Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan salah satu daerah lumbung ternak yang menyuplai kebutuhan untuk Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Bengkulu, Sumatera Barat, dan DKI Jakarta.

Populasi ternak sapi di Kabupaten Tulang Bawang Barat tercatat sebanyak 53.630 ekor, kerbau sebanyak 764 ekor, kambing 70.250 ekor, domba 980 ekor, dan babi 5.897 ekor.

Kecamatan Lambu Kibang dan Gunung Agung memiliki populasi ternak sapi terbanyak. Sedangkan untuk kambing banyak terdapat dikecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik, dan Gunung Terang.

Kabupaten Tulang Bawang Barat juga memiliki beberapa sentra perikanan, baik perikanan budidaya maupun perikanan tangkap. Hal ini memungkinkan karena Kabupaten Tulang Bawang Barat dialiri banyak sungai besar dan kecil.

Produksi perikanan budidaya tahun 2009 tercatat 21 ton, dan penangkapan mencapai 32 ton. Jenis ikan yang dibudidayakan di Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah ikan emas, patin, lele dumbo, nila, bawal, betutu, gurame, dan jelabat. Sedangkan hasil penangkapan adalah ikan gabus, baung, lais, tembakang, toman, belut, dan betok.

● **Pariwisata**

Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Di daerah ini terdapat beberapa aliran sungai besar, di antaranya Sungai Way Kanan dan Sungai Way Kiri yang dapat dikembangkan menjadi obyek wisata perairan.

Potensi obyek wisata lain yang terdapat di Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah berupa wisata budaya dan wisata sejarah, diantaranya Bawang Lambu (di Kecamatan Lambu Kibang), Makam Minak Mangku Bumi (di Kecamatan Pagar Dewa), Makam Minak Indah (di Kampung Panaragan), dan Benteng Sabuk (di

Kampung Gunung Katun). Wisata budaya yang dapat dikembangkan misalnya perkampungan penduduk ash di Kecamatan Pagar Dewa.

Potensi lain yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah agrowisata yaitu dengan dibangunnya Kebun Agrowisata di Kampung Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah yang saat ini masih dalam tahap pembangunan.

Sarana prasarana pendukung pariwisata, seperti hotel dan penginapan, tercatat ada 2 buah hotel dan 5 buah penginapan, tersebar di Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Tengah, dan Gunung Agung.

☉ **Rencana Tata Ruang**

Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat telah mempersiapkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Naskah RT RW tersebut telah dibahas bersama stake holders dan dikonsultasikan ke pemerintah pusat, dan saat ini konsep RT RW tersebut masih dalam pembahasan dari kalangan DPRD.

Kebijakan penataan ruang yang disusun oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan peran dan fungsi pusat-pusat permukiman di Kabupaten Tulang Bawang Barat merata dan berhirarki.
- 2) Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana transportasi, telekomunikasi, energi, sumberdaya air serta prasarana dan

sarana perkotaan yang terpadu, merata dan terintegrasi dengan pusat-pusat kegiatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

- 3) Peningkatan fungsi dan kualitas kawasan lindung serta perwujudan pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- 4) Mendorong pengembangan Kabupaten Tulang Bawang Barat sebagai kawasan agropolitan yang produktif, berdaya saing di pasar regional dan nasional, sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, mempunyai keterkaitan dengan kegiatan budidaya lain dan mendorong peningkatan ekonomi lokal.
- 5) Peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara.

Sementara, rencana struktur ruang Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah :

- a. Pusat Kegiatan Wilayah Promosi (PK Wp) yaitu pusat kegiatan pemerintahan, sosial, ekonomi dan transportasi yaitu Panaragan sebagai ibukota kabupaten.
- b. Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLP) yaitu kawasan perkotaan atau pusat satuan pemukiman yang direkomendasikan yang mempunyai karakteristik berupa kemampuan jangkauan pelayanan lebih dari satu kecamatan, yaitu Tumijajar dan Lambu Kibang.
- c. Pusat Kegiatan Kawasan (PPK) yaitu kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa;
 - ✓ Gunung Agung (Tunas Jaya)
 - ✓ Way Kenanga (Balam Jaya)
 - ✓ Gunung Terang (Totomulyo)

- ✓ Pagar Dewa (Pagar Dewa)
- ✓ Tulang Bawang Udik (Karta)

Sedangkan rencana kawasan strategis Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah :

- a. Kawasan Perkotaan Tulang Bawang Tengah yang akan dikembangkan di kecamatan Tulang Bawang Tengah.
- b. Kawasan Agrominapolitan yang akan dikembangkan di kecamatan Pagar Dewa, Kecamatan Gunung Terang, Kecamatan Tulang Bawang Tengah dan Kecamatan Tulang Bawang Udik.

E. Gambaran Informan Penelitian

Informan yang menjadi salah satu sumber data dalam penelitian ini adalah Pasangan Calon Bachtiar Basri dan Umar Ahmad beserta tim kampanyenya. Berikut adalah gambaran umum dari beberapa informan tersebut yang berhasil penulis wawancarai, sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Gambaran Umum Informan Penelitian.

No	Nama	Umur	Status Dalam Tim	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Alamat
1.	Hi.Bachtiar Basri, SH, MM	55 Tahun	Calon Bupati	Bupati Kab. Tulang Bawang Barat	S2 (Strata Dua)	Panaragan jaya, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat
2.	Githo, S.Pd.i	41 Tahun	Wk. Manajer	Anggota DPRD Kab. Tulang Bawang Barat	S1 (Strata Satu)	Kel. Dayamurni, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat
3.	S. Joko Kuncoro	53 Tahun	Wk. Manajer	Anggota DPRD Kab. Tulang Bawang Barat	SMA	Kamp. Mekar Jaya, Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat
4.	A. Elia Sunarto	39 Tahun	Wk. Sekeretaris	Wiraswasta	S1 (Strata Satu)	Candra Kencan, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat
5.	Hi. Pitono	50 Tahun	Bendahara	Anggota DPRD Kab. Tulang Bawang Barat	SMA	Kel. Mulya Asri, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat